

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP) TAHUN 2011



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN

TAHUN 2012



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucap syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BAPPEDA Kabupaten Lamongan Tahun anggaran 2011 dapat terselesaikan. Dasar dari penyusunan LAKIP adalah PERMENPAN Nomor : 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada dasarnya merupakan wujud dari pertanggungjawaban penyelenggaraan Pemerintah dan pembangunan di daerah dalam setiap tahun anggaran berjalan yang disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) SKPD Bappeda Kabupaten Lamongan yang telah disusun dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 188/1046/413.202/2011 dan RPJMD Kabupaten Lamongan 2010-2015.

Dengan adanya penyusunan LAKIP ini diharapkan adanya tolak ukur kinerja dari setiap kegiatan yang dikerjakan terutama dalam segi penggunaan dana, baik dari APBD Kabupaten maupun APBD Propinsi serta APBN.

Semoga LAKIP ini dapat memberikan manfaat bagi aparatur di lingkungan Bappeda khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam mengevaluasi kinerja kegiatan, program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Lamongan, Januari 2012
**KEPALA BAPPEDA KABUPATEN
LAMONGAN**



R. YULIANTO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19570729 198711 1 011



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A DATA UMUM ORGANISASI.....	1
1. Personil.....	2
2. Sarana dan Prasarana.....	4
3. Pembiayaan.....	6
B ASPEK STRATEJIK ORGANISASI.....	6
C STRUKTUR ORGANISASI.....	7
BAB II PERENCANAAN STRATEJIK	9
A RENCANA STRATEJIK.....	9
1. Visi.....	9
2. Misi.....	10
3. Tujuan.....	11
4. Sasaran.....	12
B RENCANA KINERJA.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
A INDIKATOR KINERJA.....	18
B ANALISA DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA	19
C KINERJAUANGAN	24
1. Pendapatan.....	24
2. Belanja.....	24
BAB IV PENUTUP.....	29
A KESIMPULAN.....	29
B SARAN.....	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN :	
1. FORM RENCANA STRATEJIK (RS).....	
2. FORM RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).....	



-
3. FORM PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK).....
 4. FORM PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)....



IKHTISAR EKSEKUTIF

BAPPEDA Kabupaten Lamongan sebagai lembaga teknis daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan, dalam keberhasilan pencapaian tujuan dan sasarannya sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi dari seluruh pelaku pembangunan (*stakeholders*), sehingga BAPPEDA dituntut untuk mampu memecahkan berbagai permasalahan dan tantangan di Kabupaten Lamongan, dalam melayani/ memenuhi kebutuhan masyarakat serta memajukan daerah melalui peningkatan kinerjanya.

LAKIP Tahun 2011 merupakan bagian dari informasi pengukuran kinerja dalam melaksanakan Rencana Strategis (RESTRA) BAPPEDA Kabupaten Lamongan Tahun 2010-2015 adalah dokumen evaluasi dalam mendapatkan umpan balik peningkatan kinerja pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BAPPEDA Kabupaten Lamongan, dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai melalui Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis.

BAPPEDA Kabupaten Lamongan telah menetapkan Tujuan dan Sasaran yang telah dicapai selama 1 tahun.

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan capaian kinerja selama 1 (satu) tahun yaitu tahun 2011 yang digunakan untuk menguji keberhasilan dan kegagalan kinerja instansi Pemerintah, menyajikan prosentase tingkat pencapaian kinerja kegiatan (menguji keberhasilan kinerja kegiatan/program) dan prosentase tingkat pencapaian sasaran (menguji pengukuran kinerja dinas/instansi dalam menjalankan Renstra Bappeda yang berarti tugas, pokok dan fungsi Bappeda).

Rencana Kerja Bappeda pada tahun anggaran 2011, meliputi 8 (delapan) tujuan dan 16 (enam belas) sasaran. Untuk mendukung keberhasilan tersebut telah dianggarkan plafon dana untuk Belanja sebesar Rp. 5.546.190.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.464.352.454,- (98.52%). Kelebihan anggaran sebesar Rp.81.837.546,- atau 1.48% kembali ke Kas Daerah. Sedangkan capaian indikator sasaran dari 16 sasaran tersebut telah terealisasi dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 98.52 %.



Untuk mendukung tingkat keberhasilan program kerja di Bappeda Kabupaten Lamongan, upaya-upaya yang perlu lebih ditingkatkan di tahun mendatang adalah:

1. Lebih meningkatkan dukungan dan kerjasama dari instansi terkait dan pihak legislatif demi kelancaran kelancaran pendanaan program sehingga kegiatan dapat terselenggara seoptimal mungkin.
2. Lebih meningkatkan koordinasi antar instansi / SKPD dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengawasan terutama yang berkenaan dengan pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana yang menyangkut hajat hidup orang banyak
3. Menampung dan menindaklanjuti setiap masukan/aspirasi dan kritik dari masyarakat yang menyangkut peningkatan pembangunan sarana umum demi terwujudnya Good Governance dengan menyesuaikan anggaran yang ada.
4. Lebih meningkatkan Sumber Daya Aparatur yang ada terutama di bidang perencanaan pembangunan melalui Diklat teknis baik yang dilakukan di tingkat Kabupaten, Propinsi maupun Nasional.



BAB I PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) sebagai salah satu lembaga di daerah yang melaksanakan kewenangan otonomi Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang Perencanaan Pembangunan Daerah memiliki peranan yang cukup strategis dalam menentukan arah, kebijakan serta prioritas pembangunan di Daerah. Penataan kelembagaan dan organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 04 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah.

Berdasarkan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2008, Kedudukan, Tugas dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

➤ Kedudukan dan Tugas

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan sebagai unsur perencana penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang perencanaan dan pembangunan daerah.

➤ Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bappeda mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah;
- b. Penyusunan dokumen-dokumen yang terkait dengan perencanaan pembangunan daerah (RPJPD, RPJMD, RKPD, KUA, PPAS dan LKPJ) serta yang terkait dengan kestatistikaan daerah;
- c. Pelaksanaan sinkronisasi penyusunan RAPBD dengan perencanaan pembangunan;



- d. Pemberian dan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Personil

Dalam menjalankan kedudukan, tugas dan fungsinya perlu adanya dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sesuai dengan tingkat pendidikan, jabatan, pangkat / golongannya. Kondisi kepegawaian BAPPEDA Kabupaten Lamongan hingga akhir Desember 2011 secara singkat dipaparkan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Pejabat Struktural
BAPPEDA Kab. Lamongan Tahun 2011

Unit Kerja	Eselon			PNS			
	IV	III	II	GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV
Kepala BAPPEDA	-	-	1	-	-	-	1
- Sekretaris	-	1	-	-	-	-	1
* Kasubbag Umum dan Dalev	1	-	-	-	-	1	-
* Kasubbag Keuangan	1	-	-	-	-	1	-
* Kasubbag Program	1	-	-	-	-	1	-
- Bidang Fisik dan Prasarana	-	1	-	-	-	-	1
* Kasubbid SDA dan Pariwisata	1	-	-	-	-	1	-
* Kasubbid Praswil dan Perhubungan	1	-	-	-	-	1	-
- Bidang Ekonomi	-	1	-	-	-	-	1
* Kasubbid Perekonomian	1	-	-	-	-	1	-
* Kasubbid Pertanian	1	-	-	-	-	1	-
- Bidang Sosial dan Budaya	-	1	-	-	-	-	1
* Kasubbid Kesejahteraan Sosial	1	-	-	-	-	-	1
* Kasubbid Pend dan Kebudayaan	1	-	-	-	-	1	-
- Bidang Pemerintahan dan Kemasy	-	1	-	-	-	1	-
* Kasubbid Pemerintahan	1	-	-	-	-	1	-
* Kasubbid Kemasyarakatan	1	-	-	-	-	1	-
Jumlah	11	5	1	-	-	11	6



Tabel 1.2
Data PNS, CPNS dan Tenaga Kontrak
BAPPEDA Kab. Lamongan Tahun 2011

No	Jabatan Struktural	Pangkat / Gol. Ruang	Pendidikan Formal	Jumlah	Ket
1	Kepala BAPPEDA	Pembina Utama Muda (IV/c)	S2	1	
2	Sekretaris	Pembina Tk.I (IV/b)	S2	1	
3	Kepala Bidang	Penata Tk. I (III/d) / Pembina Tk.I (IV/b)	S2	4	
4	Ka. Sub Bag / Bid	Penata Muda (III/b) / Pembina (IV/a)	S1 / S2	11	
5	Staf	<ul style="list-style-type: none"> - Pengatur Muda (I/c) s/d - Penata Muda Tk.I (III/c) - Penata Muda (III/b) - Penata (III/a) 	SMP / SMA / S1 / S2	40	
		- Tenaga Kontrak	SD / SMA / S1	4	
J U M L A H				61	

Tabel 1.3
Data Pegawai berdasarkan Kepangkatan, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Disiplin Ilmu di BAPPEDA Kab. Lamongan Tahun 2011

No	Gol. Ruang	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Disiplin Ilmu
1.	Pembina Utama Muda (IV.c)	L : 1 Orang P : 0 Orang	S-2 : 1 Orang	- Magister Manajemen
2.	Pembina Tk.I (IV.b)	L : 2 orang P : 0 orang	S-2 : 2 orang	- Magister Agribis - Magister Manajemen
2.	Pembina (IV.a)	L : 3 orang P : 1 orang	S-2 : 3 orang S-1 : 1 orang	- Sosial - Magister Manajemen - Magister Agribis
3.	Penata Tingkat I (III.d)	L : 2 orang P : 3 orang	S-1 : 5 orang	- Ekonomi - Pertanian - Teknik - Statistik
4.	Penata (III.c)	L : 2 orang P : 4 orang	S-1 : 6 orang	- Hukum - Ekonomi - Administrasi Publik
5.	Penata Muda Tk.I (III.b)	L : 7 orang P : 3 orang	S-2 : 2 orang S-1 : 7 orang SMA : 1 orang	- Magister Admin Publik - Magister Sains - Hukum - Ekonomi - Pertanian
6.	Penata Muda (III.a)	L : 13 orang P : 8 orang	S-1 : 20 orang SMA : 1 orang	- Ekonomi - Teknik Arsitektur - Statistik - Pendidikan - Planologi - Komputer - Teknik Industri - Teknik Elektro



7.	Pengatur Muda (II.a)	L : 4 orang P : 1 orang	SMA : 5 orang	
9.	Pengatur Muda Tk. I (II.b)	L : 2 orang P : 0 orang	SMA : 2 orang	
8.	Pengatur Tingkat I (I.c)	L : 1 orang	SMP : 1 orang	
9.	Tenaga Kontrak	L : 2 orang P : 1 orang	S-1 : 1 orang SD : 2 orang	- Ekonomi
	JUMLAH	L : 40 orang P : 21 orang TOT : 61 orang	SD : 2 orang SMP: 1 orang SMA: 8 orang S-1 : 40 org S-2 : 8 org	

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang terhadap kebutuhan dan tugas-tugas pokok dan fungsi Bappeda Kabupaten Lamongan secara minimal telah tercukupi, namun untuk pelaksanaan kedepan untuk menunjang kegiatan-kegiatan bidang perencanaan pembangunan, maka perlu ditunjang dengan adanya prasarana pendukung antara lain :

Tabel 1.4
Daftar Sarana dan Prasarana
BAPPEDA Kab. Lamongan Tahun 2011

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		Ket.
			Baik	Rusak	
1	Sarana Rapat				
	Meja Rapat	43	40	3	-
	Kursi rapat	135	112	23	
	Ruang rapat	2	2	-	-
2	Sarana Mobilitas				
	Roda 2	10	10	-	
	Roda 4	6	6	-	
3	Sarana Publikasi & Dokumentasi				
	Kamera	9	8	1	
	Handy Cam/Video	5	5	-	
4	Sarana Presentasi/paparan				
	Note Book/Laptop	10	10	-	
	LCD Proyektor	2	2	-	
	OHP	1	1	-	
	Layar Permanen	1	1	-	
	Meja Rapat	43	40	3	
	Kursi Rapat	135	112	23	



5	Sarana Penyajian Data/ Pengolah Data			
	Komputer	33	31	2
	Printer	31	30	1
Mesin Ketik	3	2	1	
	White Board	8	8	-
	Kalkulator	9	8	1
	Scanner	1	1	
6	Sarana Perlengkapan Kantor Lainnya			
	AC	13	13	-
	Kipas angin	14	14	-
	Mesin absensi	1	1	
	Meja Tulis/Kerja	53	51	2
	Lemari besi	17	17	
	Filling cabinet	43	39	4
	Brankas	8	8	
	Peta Lamongan	5	5	
	Foto Bupati+Wabup	1	1	
	Foto Presiden+Wk	1	1	
	Lambang Garuda	1	1	
	Lemari kayu	18	14	4
	Rak kayu/buku	13	13	
	Meja kerja	10	6	4
	Meja tamu	5	5	
	Kursi tamu	20	20	
	Meja resepsionis	1	1	
	Guci Besar	2	2	
	Kursi putar	44	42	2
	Jam dinding	2	2	
	Kursi Kerja	9	6	3
	Telepon	4	4	
	Tabung PMK	2	1	1
	Rak TV	1	1	
	Faximile	1	1	
	Tempat Air	2	2	
	Pot dan Bunga	7	7	
	Sound System	1	1	
	Kursi Plastik	20	20	
	Vas bunga	9	9	
	Kaca rias	3	3	

Sumber Data : Kartu Inventaris Ruangan Bappeda 2011



3. Pembiayaan

Perincian pembiayaan yang terdapat pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah BAPPEDA Kabupaten Lamongan Tahun 2011, secara singkat tersaji dalam tabel berikut :

**Tabel 1.5
Data APBD Bappeda Lamongan Tahun 2011**

NO.	URAIAN	JUMLAH	KET.
I.	APBD Kabupaten		
1.	Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai	Rp. 2.389.005.000,-	
2.	Belanja Langsung a. Belanja Pegawai b. Belanja Barang dan Jasa c. Belanja Modal	Rp. 1.295.794.000,- Rp. 4.140.896.000,- Rp. 109.500.000,-	
	J U M L A H	Rp. 7.935.195.000,-	

B. ASPEK STRATEJIK ORGANISASI

Dari sisi peraturan perundang-undangan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bidang perencanaan pembangunan mengemban amanah yang cukup stratejik bagi pembangunan di daerah serta menjadi daya dukung bagi pencapaian target tugas pokok dan fungsi Bappeda. Disamping itu untuk memudahkan kelancaran pelaksanaan manajemen perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Lamongan, diperlukan lokasi Gedung Bappeda yang strategis, sebagaimana kondisi saat ini sehingga memudahkan dalam mengkoordinasikan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan daerah secara cepat dan tepat guna mencapai misi dan fungsi organisasi. Misi dimaksud memegang peran sangat vital dalam menggerakkan roda organisasi perangkat daerah guna memberikan pelayanan yang terbaik.

Untuk mencapai keberhasilan tugas pokoknya, langkah-langkah stratejik yang perlu dilakukan adalah :



1. Memantapkan kinerja aparatur dalam rangka mendukung optimalisasi pengembangan potensi daerah dan peningkatan perencanaan pembangunan.
2. Memantapkan mekanisme pemerintahan dan pembangunan serta memantapkan sistem informasi manajemen guna optimalisasi pemanfaatan SDA dan lingkungan hidup serta penanganan wilayah dalam rangka perencanaan pembangunan.
3. Optimalisasi pelaksanaan SDM aparatur dan sarana prasarana dalam mengantisipasi tuntutan pelayanan masyarakat.
4. Meningkatkan kerja sama dan koordinasi serta pendayagunaan sarana dan prasarana daerah dalam optimalisasi pengembangan potensi daerah, sosial, ekonomi dan kesejahteraan Daerah.
5. Memantapkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bappeda dalam mengkoordinasikan unit kerja perangkat daerah guna menggerakkan masyarakat yang beretos kerja tinggi dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

C. STRUKTUR ORGANISASI

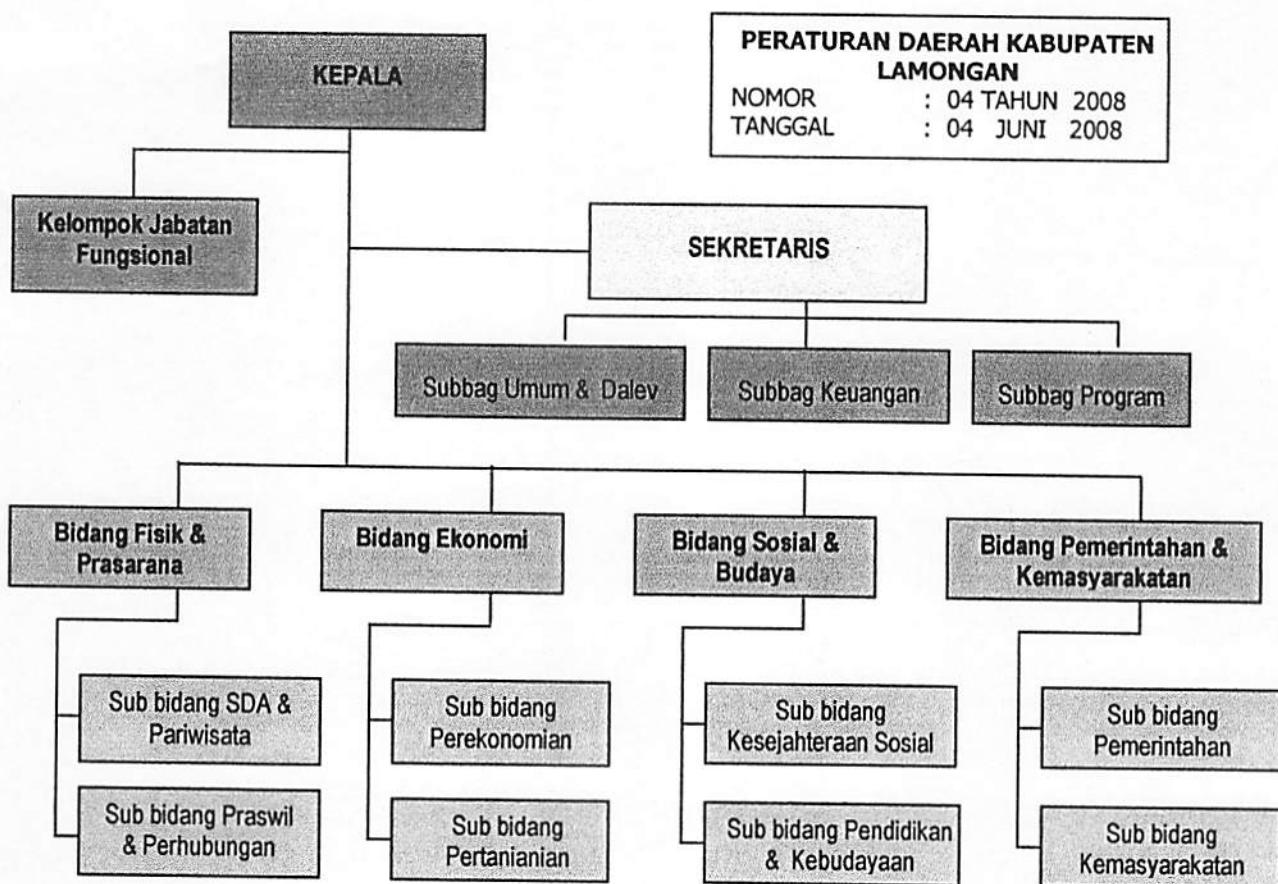
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 4 Tahun 2008, susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Kepala;
2. Sekretaris :
 - a. Sub Bagian Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Umum dan Pengendalian Evaluasi;
3. Bidang Fisik dan Prasarana
 - a. Sub Bidang Sumber Daya Alam dan Pariwisata;
 - b. Sub Bidang Prasarana wilayah dan Perhubungan;



4. Bidang Ekonomi
 - a. Sub Bidang Perekonomian;
 - b. Sub Bidang Pertanian;
5. Bidang Sosial dan Budaya
 - a. Sub Bidang Kesejahteraan Sosial;
 - b. Sub Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Bidang Pemerintahan dan Kemasyarakatan
 - a. Sub Bidang Pemerintahan;
 - b. Sub Bidang Kemasyarakatan;

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN LAMONGAN





BAB II PERENCANAAN STRATEJIK

A. RENCANA STRATEJIK

Bappeda Kabupaten Lamongan menyusun rencana stratejik selama kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada RPJMD 2010 – 2015 yang berorientasi kepada hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Dalam menyusun rencana stratejik berpedoman pada visi, misi, tujuan dan sasaran Bappeda. Adapun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Bappeda Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Visi

Visi Bappeda Lamongan 2010-2015 sebagai berikut :

***“Terwujudnya Perencanaan Pembangunan
yang Partisipatif dan Akuntabel”***

Perencanaan Pembangunan yang Partisipatif

Proses perencanaan pembangunan harus mampu mengakomodir secara objektif berbagai kebutuhan dan aspirasi masyarakat agar mampu menghasilkan sebuah perencanaan pembangunan yang lebih baik dan dapat diterima oleh semua pihak. Karenanya dalam setiap proses perencanaan pembangunan dibutuhkan keterlibatan aktif dari masyarakat. Partisipasi masyarakat akan memberikan dampak positif dalam proses pembangunan karena dengan partisipasi tersebut masyarakat memiliki peran yang signifikan sehingga rasa memiliki terhadap setiap hasil pembangunan yang ada akan menjadi lebih besar.

Selain itu proses perencanaan pembangunan yang partisipatif juga harus mengedepankan potensi dan basis lokal (*local wisdom*) masyarakat. Hal



ini dimaksudkan agar perencanaan pembangunan daerah akomodatif terhadap dinamika permasalahan dan kebutuhan masyarakat sesungguhnya. Sehingga secara efektif dan efisien perencanaan pembangunan ini dapat mewujudkan Visi Kabupaten Lamongan lima tahun ke depan yakni mewujudkan masyarakat Lamongan yang adil dan sejahtera.

Perencanaan Pembangunan yang Akuntabel

Proses perencanaan pembangunan yang akuntabel mengedepankan sebuah proses perencanaan yang dilakukan secara terukur baik kuantitas maupun kualitasnya. Proses seperti ini akan lebih memudahkan dalam hal pengendalian, karena akuntabilitas dapat berarti memperhitungkan secara secara tepat terhadap semua sumber daya yang dimiliki dalam proses perencanaan yang dilakukan.

Perencanaan pembangunan yang akuntabel dapat memberikan arah yang tepat bagi proses pembangunan daerah sehingga mampu meningkatkan kapasitas daerah dan kapasitas masyarakatnya serta mampu menempatkan diri dalam kerangka perencanaan nasional guna mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional secara umum.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Bappeda menetapkan 4 (empat) misi sebagai berikut :

- a. **Memacu Responsibilitas Perencana Pembangunan Guna Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pembangunan**

Penjelasan :

Perencanaan pembangunan yang berkualitas dapat tercermin dari sikap responsif perencana pembangunan (Bappeda) terhadap setiap kondisi dan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Bappeda akan menjadi ujung tombak dan berperan lebih aktif dalam pelaksanaan pembangunan Kabupaten Lamongan lima tahun ke depan.



b. Memacu Produktivitas dan Inovasi dalam Proses Perencanaan Pembangunan

Penjelasan :

Produktivitas dan inovasi dalam proses perencanaan pembangunan daerah menjadi lebih berarti dalam sistem otonomi daerah seperti saat ini. Produktivitas dan Inovasi yang tinggi dalam proses perencanaan pembangunan akan dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki daerah, sehingga daerah akan dapat bersaing dengan daerah lainnya untuk memajukan wilayahnya masing-masing.

c. Meningkatkan Koordinasi, Keterpaduan, Kerjasama Dalam Proses Pelaksanaan Pembangunan

Penjelasan :

Adanya otonomi daerah memberi peluang bagi daerah untuk mengembangkan daerahnya sesuai dengan karakteristiknya. Namun demikian, pemerintah daerah juga harus memperhatikan pula tujuan pembangunan nasional secara umum, sehingga perencanaan pembangunan di daerah akan terpadu dengan perencanaan pembangunan di tingkat pusat. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya dibutuhkan koordinasi dan kerja sama yang lebih intensif baik antara Bappeda Kabupaten Lamongan dengan Pemerintah daerah sekitar maupun dengan Pemerintah Propinsi dan Pemerintah pusat.

Koordinasi, keterpaduan dan kerjasama juga dibutuhkan di tingkat Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan sendiri, baik antar institusi pelaksana pembangunan (SKPD) maupun kerjasama dengan pihak swasta dan dengan masyarakat secara langsung. Disinilah peran Bappeda menjadi lebih sentral untuk dapat mengkoordinasikan semua stakeholder (pemerintah, swasta dan masyarakat) tersebut.

d. Meningkatkan Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan

Penjelasan :

Pengendalian dan evaluasi dalam perencanaan pembangunan dimaksudkan untuk menjamin konsistensi dokumen perencanaan dengan Peraturan Daerah tentang Anggaran, Pendapatan dan Belanja Daerah serta Capaian Kinerja kegiatan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD 2010-2015).



3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah diuraikan diatas Bappeda menetapkan 8 (delapan) tujuan di dalam Renstra Bappeda 2010-2015 :

- 1) Meningkatnya pelayanan administrasi perencanaan pembangunan
- 2) Meningkatnya perencanaan pembangunan bidang ekonomi
- 3) Meningkatnya perencanaan pembangunan bidang fisik prasarana
- 4) Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan bidang sosial budaya
- 5) Meningkatnya Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Kemasyarakatan
- 6) Meningkatnya produktivitas dan inovasi dalam proses perencanaan pembangunan pada semua bidang.
- 7) Meningkatnya koordinasi, keterpaduan dan kerjasama dalam proses pelaksanaan pembangunan.
- 8) Meningkatkan pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan

4. Sasaran

Berdasarkan visi, misi dan tujuan yang telah diuraikan diatas Bappeda menetapkan 16 (delapan) sasaran sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya pelayanan administrasi perencanaan pembangunan yang tepat waktu
- 2) Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor perekonomian
- 3) Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pertanian
- 4) Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor prasarana wilayah dan perhubungan
- 5) Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor Sumber Daya Alam dan Pariwisata
- 6) Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor kesejahteraan sosial
- 7) Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pendidikan dan kebudayaan
- 8) Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pemerintahan
- 9) Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor kemasyarakatan



- 10) Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang ekonomi
- 11) Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang fisik dan prasarana
- 12) Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang sosial budaya
- 13) Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang pemerintahan dan kemasyarakatan
- 14) Terwujudnya koordinasi, keterpaduan dan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi, fisik prasarana, sosial budaya, pemerintahan dan kemasyarakatan
- 15) Terlaksananya pembangunan yang sesuai dengan Perencanaan
- 16) Tercapainya target kinerja kegiatan-kegiatan pembangunan

B. RENCANA KINERJA

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan dalam mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra 2010-2015) dan Rencana Kerja Bappeda, mempunyai program dan kegiatan pada masing-masing bidang sebagaimana pada Lampiran Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun Anggaran 2011, dituangkan dalam Program Kerja dan Kegiatan sebagai berikut :

a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan : Koordinasi Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS

b. Program Pengembangan Sistem Informasi / Data Base Jalan dan Jembatan

Kegiatan : Penyusunan Sistem Informasi / Data Base Jalan



c. Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku

Kegiatan :

- 1) Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Air
- 2) Pembinaan Hiompunan Pemakai Air

d. Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan

Kegiatan : Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (Infrastruktur Pedesaan)

e. Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan

Kegiatan : Fasilitasi dan Stimulasi Pembangunan Perumahan Masyarakat Kurang Mampu

f. Program Perencanaan Tata Ruang

Kegiatan :

- 1) Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK)
- 2) Survei dan Pemetaan (Peta Dasar dan Dokumen Peta Tata Ruang)

g. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Kegiatan : Fasilitasi Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pemanfaatan Ruang (Sosialisasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lamongan)

h. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

- 1) Penyediaan Jasa Surat-menurut
- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 3) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas / Operasional
- 4) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- 5) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- 6) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
- 7) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
- 8) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 9) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- 10) Penyediaan Makanan dan Minuman
- 11) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah



12) Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi / Teknis Kegiatan

i. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan :

- 1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- 2) Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor
- 3) Pemeliharaan Rutin / Berkala Mobil Jabatan
- 4) Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor

j. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Formal

k. Program Peningkatan Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Kegiatan :

- 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi SKPD
- 2) Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
- 3) Penyusunan Pelaporan Akhir Tahun

l. Program Pengembangan Data / Informasi

Kegiatan : Visualisasi Hasil-hasil Pembangunan

m. Program Perencanaan Pengembangan Kota-Kota Besar dan Menengah

Kegiatan : Koordinasi Pengembangan Program Kabupaten / Kota Sehat

n. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah

Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Perencanaan Pembangunan Daerah

o. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Kegiatan :

- 1) Penyusunan RPJPD
- 2) Monitoring Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Perencanaan Umum)
- 3) Penyusunan KUA Kab. Lamongan Tahun 2012
- 4) Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan
- 5) Penusunan KUPA Kab. Lamongan Tahun 2011
- 6) Penyusunan PPAS Kab. Lamongan Tahun 2012



- 7) Penyusunan PPAS Perubahan (PPAS-P) Kab. Lamongan Tahun 2011
- 8) Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan
- 9) Penyusunan RKPD Kab. Lamongan Tahun 2012
- 10) Koordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati (LKPJ) Tahun 2010
- 11) Sosialisasi Permendagri No. 54 Tahun 2010
- 12) Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Publik Pemkab Lamongan tahun 2011

p. Program Perencanaan Ekonomi

Kegiatan :

- 1) Fasilitasi Program Inovasi Pembangunan Daerah
- 2) Studi Penerapan Good Manufacture Practice Pada Industri Hasil Tembakau di Kabupaten Lamongan
- 3) Studi Kesesuaian Antara Lahan dan Varietas Tembakau di Kabupaten Lamongan
- 4) Penyusunan DED Kawasan Agropolitan
- 5) Penyusunan Masterplan Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Lamongan
- 6) Monitoring dan Evaluasi Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan
- 7) Pelatihan Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan
- 8) Sosialisasi Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan
- 9) Penyusunan Masterplan Kawasan Minapolitan Tangkap
- 10) Pendataan Potensi Ekonomi Produktif Pedesaan di Kabupaten Lamongan

q. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan

Kegiatan :

- 1) Pengembangan Program Kelangsungan Hidup, Perkembangan, Perlindungan Ibu dan Anak (KHPPIA) Kerjasama dengan UNICEF
- 2) Fasilitasi Pengembangan Program Kesehatan Ibu dan Anak



- 3) Fasilitasi Pengembangan Program Pendidikan untuk Semua / Replikasi Program MBS
- r. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya
 - Kegiatan :
 - 1) Penanggulangan Masalah Kemiskinan
 - 2) TMMD ke 86 Tahun 2011
 - 3) Survey Pengaruh Sekdes PNS Terhadap Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat
- s. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Infrastruktur
 - Kegiatan : Penyusunan Kebijakan Investasi Bagi Pembangunan Fasilitas Infrastruktur
- t. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi
 - Kegiatan : Pendukung Reformasi Tata Pemerintahan (P2TPD)
- u. Program Pengembangan Data / Informasi Statistik Daerah
 - Kegiatan : Penyusunan dan Pengumpulan Data PDRB
- v. Program Penembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa
 - Kegiatan : Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Komunikasi dan Informasi (Penyusunan Rencana Penataan Ruang Menara Telekomunikasi (CellPlan))



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

LAKIP disusun oleh Bappeda sebagai wujud dari keinginan yang kuat untuk meningkatkan performansi organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten. Oleh karena itu pengukuran terhadap capaian kinerja yang dihasilkan oleh seluruh jajaran manajemen Bappeda, menjadi suatu kebutuhan bagi organisasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam melakukan perbaikan di masa yang akan datang. Akuntabilitas kinerja digunakan untuk menilai kemampuan setiap unit organisasi dalam melaksanakan mandat yang diberikan kepadanya oleh Kepala Daerah. Pelaksanaan mandat tersebut diwujudkan dalam prestasi kerja yang diukur berdasarkan tolok ukur keluaran dan hasil yang diperoleh atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Untuk menilai Akuntabilitas Kinerja diperlukan tolok ukur atau indikator kinerja. Capaian Indikator kinerja ini akan dinilai, dianalisa dan dievaluasi tingkat keberhasilannya. Analisa dan evaluasi yang dilakukan disajikan menurut sasaran yang ada dalam renstra Badan.

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah alat ukur pencapaian hasil yang diharapkan oleh *stakeholder*. Indikator Kinerja haruslah dipandang sebagai *early warning system* yang secara antisipatif dapat dijadikan alat pengendalian Pemerintah Kabupaten untuk pengambilan keputusan stratejik agar berjalan pada koridor arah pembangunan yang menjadi kontrak sosial antara pengembangan amanat dan pemberi amanat. Kelompok indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja *input*, *output* dan *outcome*. Keseluruhan kelompok indikator kinerja tersebut telah dapat dirumuskan, walaupun untuk indikator kinerja *outcome* belum seluruhnya dapat diukur tingkat pencapaiannya.

Indikator kinerja *input* yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah, sedangkan indikator *output* yang digunakan bervariasi tergantung pada



jenis sasaran yang ditetapkan, seperti orang, buku, desa, Kecamatan, kelompok, buah. Seperti juga pada indikator *output*, indikator kinerja *outcome* yang digunakan juga bervariasi tergantung pada sasaran yang ingin dicapai. Namun demikian, terdapat satu kesamaan dalam merumuskan indikator kinerja *outcome* maupun *output* ini, yaitu indikator tersebut menggambarkan sejauhmana tingkat prestasi Bappeda dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

B. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Untuk mengukur rencana keberhasilan capaian kinerja dimaksud, digunakan instrumen pengukuran ordinal dan berdasarkan Peraturan Kepala Bappeda Kabupaten Lamongan Nomor : 73 tahun 2006 tentang Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) Bappeda Kabupaten Lamongan tahun 2006 – 2010, dengan memperhitungkan indikator masukan, keluaran dan hasil. Skala pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Kinerja

No	JUMLAH NILAI	KATEGORI
1	85 sampai dengan 100	Sangat berhasil
2	70 s/d kurang dari 85	Berhasil
3	55 s/d kurang dari 70	Cukup
4	Kurang dari 55	Kurang

Capaian kinerja dihasilkan dari pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut tidak dimaksudkan untuk memberikan penghargaan maupun hukuman kepada pelaksana kegiatan, namun digunakan untuk menilai tingkat efektivitas hasil kerja yang dilaksanakan oleh satuan kerja guna meningkatkan kinerja organisasi.



Selanjutnya analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi.

Beberapa hal yang hendak dianalisa dan dievaluasi dapat diuraikan pada masing-masing sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tingkat Keberhasilan Sasaran Sesuai Skala Pengukuran Kinerja

No.	SASARAN	KETERANGAN
1	Terwujudnya pelayanan administrasi perencanaan pembangunan yang tepat waktu.	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor perekonomian	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pertanian	Sangat Berhasil
4	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor prasarana wilayah dan perhubungan	Sangat Berhasil
5	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor Sumber Daya Alam dan Pariwisata.	Sangat Berhasil
6	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor kesejahteraan sosial	Sangat Berhasil
7	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pendidikan dan kebudayaan	Sangat Berhasil
8	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pemerintahan	Sangat Berhasil
9	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor kemasyarakatan	Sangat Berhasil
10	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang ekonomi	Sangat Berhasil
11	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang fisik dan prasarana	Sangat Berhasil



12	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang sosial budaya	Sangat Berhasil
13	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang pemerintahan dan kemasyarakatan	Sangat Berhasil
14	Terwujudnya koordinasi, keterpaduan dan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi, fisik prasarana, sosial budaya, pemerintahan dan kemasyarakatan	Sangat Berhasil
15	Terlaksananya pembangunan yang sesuai dengan Perencanaan	Sangat Berhasil
16	Tercapainya target kinerja kegiatan-kegiatan pembangunan	Sangat Berhasil

Analisa Capaian masing-masing indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut:

1) Sasaran 1, Terwujudnya pelayanan administrasi perencanaan pembangunan yang tepat waktu.

Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan 4 program yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Seluruh program telah dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai indikator sasaran yaitu meningkatnya atau tersedianya dokumen pendukung perencanaan yang diselesaikan tepat waktu. Rata-rata semua telah memenuhi target yang ditentukan. Selengkapnya bisa dilihat di lampiran PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan)

2) Sasaran 2, Meningkatnya Efektifitas Perencanaan Sektor Perekonomian.

Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan program yaitu

1. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi.



- 3) Sasaran 3, Meningkatnya Efektifitas Perencanaan Sektor Pertanian
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan Program yaitu :
1. Perencanaan Pembangunan Ekonomi.
- 4) Sasaran 4, Meningkatnya Efektifitas Perencanaan Sektor Prasarana Wilayah dan Perhubungan
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan 2 Program yaitu :
1. Program Pengembangan Sistem Informasi / Data Base Jalan
 2. Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku.
- 5) Sasaran 5, Meningkatnya Efektifitas Perencanaan Sektor Sumber Daya Alam dan Pariwisata.
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan 4 program yaitu
1. Pembangunan Infrastruktur Pedesaan
 2. Pemberdayaan Komunitas Perumahan
 3. Perencanaan Tata Ruang
 4. Pengendalian Pemanfaatan Ruang.
- 6) Sasaran 6, Meningkatnya Efektifitas Perencanaan Sektor Kesejahteraan Sosial
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan Program yaitu :
1. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan.
- 7) Sasaran 7, Meningkatnya Efektifitas Perencanaan Sektor Pendidikan dan Kebudayaan
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan Program yaitu :
1. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi
- 8) Sasaran 8, Meningkatnya Efektifitas Perencanaan Sektor Pemerintahan.
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan 2 program yaitu :
1. Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.
 2. Perencanaan Pembangunan Daerah.



- 9) Sasaran 9, Meningkatnya Efektifitas Perencanaan Sektor Kemasyarakatan
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan program yaitu :
 1. Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.
- 10) Sasaran 10, Meningkatnya Produktivitas dan Inovasi Perencanaan Bidang Ekonomi.
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan program yaitu :
 1. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
- 11) Sasaran 11, Meningkatnya Produktivitas dan Inovasi Perencanaan Bidang Fisik dan Prasarana
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan program yaitu :
 1. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa.
- 12) Sasaran 12, Meningkatnya Produktivitas dan Inovasi Perencanaan Bidang Sosial dan Budaya
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan program yaitu :
 1. Upaya Kesehatan Masyarakat
- 13) Sasaran 13, Meningkatnya Produktivitas dan Inovasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Kemasyarakatan
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan Program yaitu :
 1. Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.
- 14) Sasaran 14, Terwujudnya Koordinasi, Keterpaduan dan Kerjasama Dalam Pelaksanaan Pembangunan Bidang Ekonomi, Fisik Prasarana, Sosial Budaya, Pemerintahan dan Kemasyarakatan
Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan 2 Program yaitu :
 1. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
 2. Program Perencanaan Pembangunan Daerah.
 3. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Infrastruktur.
- 15) Sasaran 15, Terlaksananya Pembangunan yang sesuai dengan Perencanaan.



Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan 2 program yaitu

1. Program Pengembangan Data / Informasi.
2. Program Perencanaan Pembangunan.

16) Sasaran 16, Tercapainya Target Kinerja Kegiatan-kegiatan Pembangunan.

Untuk mencapai sasaran tersebut, pada tahun 2011 dilaksanakan program yaitu :

1. Perencanaan Pembangunan Daerah.

C. KINERJA KEUANGAN

Akuntabilitas keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), mengingat alokasi anggaran yang disiapkan oleh Pemerintah Daerah dalam Perencanaan Pembangunan sebagaimana dalam APBD 2011, pada dasarnya untuk mendukung keberhasilan Tugas Pokok dan Fungsi yang diemban Bappeda Kabupaten Lamongan. Namun demikian analisis capaian kinerja efisiensi harus dilakukan untuk mendukung prinsip-prinsip penganggaran.

1. PENDAPATAN

Sesuai Keputusan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang termaktub dalam Pasal 3 disebutkan bahwa Badan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Daerah dibidang Perencanaan dan Pembangunan Daerah. Dengan kata lain Bappeda Kabupaten Lamongan berfungsi pada koordinasi dengan SKPD dan stakeholders lainnya, tidak ada target pendapatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai Badan.



2. BELANJA

Belanja Bappeda Kabupaten Lamongan terdiri dari :

Tabel 3.3
Target Belanja Bappeda Kabupaten Lamongan

No.	BELANJA	ANGGARAN
1.	Belanja Tidak Langsung	2.389.005.000
2.	Belanja Langsung	5.546.190.000

Dari target tersebut pada tahun 2011 direalisasikan belanja sebesar Rp. 7.841.962.934,- atau tercapai sebesar 98.82 % dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4
Target Belanja Bappeda Kabupaten Lamongan

No.	BELANJA	ANGGARAN
1.	Belanja Tidak Langsung	2.377.610.480
2.	Belanja Langsung	5.464.352.454

Rincian belanja langsung tahun 2011 adalah :

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	20.000.000	20.000.000	100.00%
2.	Program Pengembangan Sistem Informasi / data base jalan dan jembatan	110.000.000	107.378.015	97.60%
3.	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	235.000.000	234.999.900	99.99%
4.	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	212.500.000	211.160.000	99.36%
5.	Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan	20.000.000	20.000.000	100.00%
6.	Program Perencanaan Tata Ruang	140.000.000	137.840.000	98.45%
7.	Pogram Pengendalian Pemanfaatan Ruang	75.000.000	74.106.000	98.80%
8.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	426.190.000	413.384.509	96.99%



9.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	175.500.000	175.394.000	99.93%
10.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	20.000.000	19.950.000	99.75%
11.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	15.000.000	14.784.000	98.56%
12.	Program Pengembangan Data/Informasi	72.000.000	71.846.000	99.78%
13.	Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar	30.000.000	30.000.000	100.00%
14.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	50.000.000	50.000.000	100.00%
15.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1.900.000.000	1.884.511.800	99.18%
16.	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	1.305.000.000	1.260.033.200	96.55%
17.	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	130.000.000	130.000.000	100.00%
18.	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil dan Penyandang Masalah Keejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	400.000.000	399.887.250	99.97%
19.	Program Peningkatan Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	20.000.000	20.000.000	100.00%
20.	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	20.000.000	19.999.880	99.99%
21.	Program Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah	60.000.000	59.727.900	99.54%
22.	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	110.000.000	109.350.000	99.40%

Untuk mengukur efisiensi anggaran yang telah dialokasikan, maka dilakukan keselarasan antara sasaran yang ditetapkan dengan program/kegiatan yang dilaksanakan. Demikian juga untuk mengukur seberapa besar tupoksi yang telah dilaksanakan dapan diketahui dari sasaran yang telah



ditetapkan. Perincian dana yang dialokasikan dan realisasinya dalam mewujudkan pencapaian sasaran Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Lamongan tahun 2011, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Pencapaian Sasaran
BAPPEDA Kab. Lamongan Tahun 2011

No.	Sasaran	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1.	Terwujudnya pelayanan administrasi perencanaan pembangunan yang tepat waktu	966.690.000	952.412.159	98.52%
2.	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor perekonomian	855.000.000	816.079.100	95.54%
3.	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pertanian	200.000.000	194.743.000	97.37%
4.	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor prasarana wilayah dan perhubungan	345.000.000	342.377.915	99.24%
5.	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor sumberdaya alam dan pariwisata	447.500.000	443.106.000	99.02%
6.	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor kesejahteraan sosial	160.000.000	160.000.000	100%
7.	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pendidikan dan kebudayaan	20.000.000	19.999.880	100%
8.	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pemerintahan	80.000.000	80.000.000	100%
9.	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor kemasyarakatan	150.000.000	150.000.000	100%
10.	Meningkatnya produktifitas dan Inovasi perencanaan bidang ekonomi.	255.000.000	254.359.000	99.75%
11.	Meningkatnya produktifitas dan Inovasi perencanaan bidang Fisik dan Prasarana	110.000.000	109.350.000	99.41%



12.	Meningkatnya produktifitas dan Inovasi perencanaan bidang Sosbud	20.000.000	20.000.000	100%
13.	Meningkatnya produktifitas dan Inovasi perencanaan bidang Pemkes	200.000.000	199.887.250	99.94%
14.	Terwujudnya Koordinasi, Keterpaduan dan Kerjasama dalam pelaksanaan Pembangunan bidang Ekonomi, Fispra, Sosbud, Pemerintahan dan Kesmasy	325.000.000	322.473.900	99.22%
15.	Terlaksananya Pembangunan yang sesuai dengan perencanaan	387.000.000	379.816.000	98.14%
16.	Tercapainya target kinerja kegiatan-kegiatan pembangunan	1.025.000.000	1.019.748.250	99.49%
JUMLAH TOTAL		5.546.190.000	5.464.352.454	98.52%

Dari tabel di atas dapat disampaikan bahwa dari 16 (enam belas) sasaran telah dapat direalisasikan dengan rata-rata sebesar 98.52% dari dana APBD Kabupaten lamongan tahun anggaran 2011 yang nilai nominalnya direncanakan sebesar Rp. 5.546.190.000 dan terealisasi sebesar Rp. 5.464.352.454 sehingga masih ada sisa anggaran Rp. 81.837.546 yang kembali ke Kas Daerah.



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara garis besar pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan pembangunan daerah telah dapat dilaksanakan sesuai dengan time schedule dan hasil (outcome) yang diharapkan. Seluruh penggunaan dana dari APBD Kabupaten maupun APBD Propinsi, baik kegiatan yang bersifat rutin maupun pembangunan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip-prinsip penganggaran, yakni efektif dan efisisensi.

Dari analisa capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Keberhasilan kinerja bidang perencanaan pembangunan daerah, dapat dihitung dari jumlah prosentase pencapaian tingkat sasaran (lampiran PPS) dibandingkan dengan jumlah sasaran yang ditetapkan. Jika diasumsikan, bahwa pencapaian kinerja adalah PK, prosentase pencapaian sasaran adalah PPS dan sasaran adalah S, maka perhitungan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}PK &= \text{Jumlah total PPS/jumlah total Sasaran} \\&= 1576,32\% / 16 \\&= 98,52\%\end{aligned}$$

Pencapaian kinerja tersebut masuk dalam skala nilai 85 – 100 dengan predikat sangat baik/sangat berhasil, sehingga seluruh kegiatan/program yang terlaksana pada bidang perencanaan pembangunan daerah dapat mewujudkan sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja Bappeda Kabupaten Lamongan.

- Dari segi anggaran Tahun 2011 plafon dana yang disediakan sebesar Rp. 5.546.190.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 5.464.352.454,- (98,52%). Sisa dari alokasi anggaran sebesar Rp.81.837.546,- atau rata-rata 1,48% kembali ke Kas Daerah.

**B. SARAN**

Untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan kinerja yang telah dicapai, diperlukan adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak terkait pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi Bappeda Kabupaten Lamongan. Upaya-upaya yang dilakukan agar pelaksanaan lebih baik di tahun mendatang adalah dalam bentuk :

1. Adanya dukungan dan kerjasama dari pihak legislatif terhadap kelancaran pendanaan program sehingga kegiatan dapat terselenggara dengan baik
2. Meningkatkan koordinasi antar instansi / SKPD dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengawasan terutama yang berkenaan dengan pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana yang menyangkut hajat hidup orang banyak
3. Menampung masukan / aspirasi dan kritik dari masyarakat yang menyangkut peningkatan pembangunan sarana umum demi terwujudnya Good Governance
4. Peningkatan Sumber Daya Aparatur bidang perencanaan pembangunan melalui pendidikan dan latihan teknis baik yang dilakukan Kabupaten, propinsi maupun nasional.

Demikian laporan ini disusun, semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk dan bimbingannya kepada kita semua. Amien

KEPALA BAPPEDA KABUPATEN
LAMONGAN



Ir. R. YULIANTO, MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19570729 198711 1 001

RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2011

INSTANSI
VISI
MISI I

: BAPPEDA
: Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Partisipatif dan Akuntabel
: Memacu responsibilitas perencana pembangunan guna meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan

TUJUAN	SASARAN			STRATEGI		Ket	
	URAIAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	KEBIJAKAN	PROGRAM		
1	2	3	4	5	6		
1 Meningkatnya pelayanan administrasi perencanaan pembangunan	Terwujudnya pelayanan administrasi perencanaan pembangunan yang tepat waktu	Jumlah surat terkirim dalam setahun Terbayarnya tagihan telepon dan listrik tepat waktu Prosentasi terbayarnya perpanjangan pajak STNK tepat waktu Prosentase kebersihan tempat kerja, ruang pertemuan dan halaman Prosentase tersedianya ATK Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Penyediaan Jasa surat menyurat Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Penyediaan ATK Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Pelayanan administrasi perkantoran Pelayanan administrasi perkantoran Pelayanan administrasi perkantoran Pelayanan administrasi perkantoran Pelayanan administrasi perkantoran			

TUJUAN	SASARAN		STRATEGI		Ket
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
		Jumlah penerangan kantor dalam kondisi baik	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Pelayanan administrasi perkantoran	
		Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor dalam kondisi baik	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Pelayanan administrasi perkantoran	
		Jumlah bahan bacaan dan peraturan UU	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Pelayanan administrasi perkantoran	
		Jumlah mamin yg memadai	Penyediaan Mamin	Pelayanan administrasi perkantoran	
		Prosentase rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Pelayanan administrasi perkantoran	
		Jumlah jasa tenaga admin	Penyediaan Jasa Administrasi/Tehnis Kegiatan	Pelayanan administrasi perkantoran	
		Prosentase meningkatnya sarana perlengkapan kantor	Pengadaan Perlengkapan gedung kantor	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		Ket
URAIAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA		KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	
		<p>Prosentase sarana dan prasarana yg terpelihara dlm kondisi baik</p> <p>Kendaraan dinas roda 4 eselon II dalam kondisi baik</p> <p>Kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 eselon III dan IV dalam kondisi baik</p> <p>Prosentase pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan</p> <p>Penyusunan laporan pertgjwban keu yg diselesaikan tepat wkt</p> <p>Penyusunan laporan semesteran keu yg diselesaikan tepat wkt</p> <p>Penyusunan laporan akhir tahun keuangan yg diselesaikan tepat wkt</p>	<p>Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung kantor</p> <p>Pemeliharaan Rutin Berkala Mobil Jabatan</p> <p>Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional</p> <p>Pendidikan dan pelatihan formal</p> <p>Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD</p> <p>Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran</p> <p>Penyusunan Pelaporan Keuangan akhir tahun</p>	<p>Peningkatan sarana dan prasarana aparatur</p> <p>Peningkatan sarana dan prasarana aparatur</p> <p>Peningkatan sarana dan prasarana aparatur</p> <p>Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</p> <p>Peningkatan Pengemb Sist Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</p> <p>Peningkatan Pengemb Sist Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</p> <p>Peningkatan Pengemb Sist Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</p>		

TUJUAN	SASARAN			STRATEGI		Ket
	URAIAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	
2 Meningkatnya perencanaan pembangunan bidang ekonomi	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor perekonomian	Terlaksananya Pelatihan Program ekonomi Masyarakat pedesaan Dok. Studi Kesesuaian antara lahan dan Varietas Tembakau tersusun tepat waktu Terlaksananya Sosialisasinya program penguatan ekonomi masyarakat pedesaan Dokumen Masterplan Kawasan Minapolitan Tangkap tersusun tepat waktu Dokumen Data Potensi Ekonomi Produktif pedesaan tersusun tepat waktu	Pelatihan Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Studi Kesesuaian Antara Lahan dan Varietas Tembakau di Kabupaten Lamongan Sosialisasi Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Penyusunan Masterplan Kawasan Minapolitan Tangkap Pendataan Potensi Ekonomi Produktif Pedesaan di Kab. Lamongan	Perencanaan Pembangunan Ekonomi Perencanaan Pembangunan Ekonomi Perencanaan Pembangunan Ekonomi Perencanaan Pembangunan Ekonomi Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Perencanaan Pembangunan Ekonomi Perencanaan Pembangunan Ekonomi Perencanaan Pembangunan Ekonomi Perencanaan Pembangunan Ekonomi Perencanaan Pembangunan Ekonomi	
	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pertanian	Dokumen DED Kawasan Agropolitan tersusun tepat waktu Dokumen DED Kawasan Minapolitan tersusun tepat waktu	Penyusunan DED Kawasan Agropolitan Penyusunan Masterplan Pengembangan Kawasan Minapolitan Kabupaten Lamongan	Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Perencanaan Pembangunan Ekonomi	

TUJUAN	SASARAN		STRATEGI		Ket
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
3 Meningkatnya perencanaan pembangunan bidang fisik prasarana	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor prasarana wilayah dan perhubungan	Dokumen Manajemen data Base dan sistem informasi jalan tersusun tepat waktu Terlaksananya Kegiatan PISP dan Pemberdayaan Kelembagaan HIPPA Terbentuknya Kelembagaan HIPPA yang mantap dan mandiri	Pembangunan Sistem Informasi / Data Base Jalan Peningkatan Partisipasi Masy dalam Pengelolaan Air, Fasilitasi Pendampingan PISP Peningkatan Partisipasi Masy dalam Pengelolaan Air, Fasilitasi Pendampingan PISP	Pembangunan Sistem Informasi / Data Base Jalan Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	
	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor Sumber Daya Alam dan	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Pedesaan Peningkatan kualitas Lingkungan pemukiman kota Dokumen RDTRK Kec. Pucuk tersusun tepat waktu Dokumen Peta Dasar tersusun tepat waktu	Monitoring Survey dan Pemetaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Peningkatan Infrastruktur Pedesaan Fasilitasi dan Stimulasi Pembangunan Perumahan Masyarakat Kurang Mampu Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK) Kec. Pucuk Survey dan Pemetaan (Peta dasar dan dokumen peta tata ruang)	Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Pemberdayaan Komunitas Perumahan Perencanaan Tata Ruang Perencanaan Tata Ruang	

TUJUAN	URAIAN	SASARAN	STRATEGI			Ket
			INDIKATOR KINERJA	KEBIJAKAN	PROGRAM	
5 Meningkatnya Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Kemasyarakatan	1 Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pemerintahan	2 Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pemerintahan dan kemasyarakatan	3 Prosentase warga miskin yang meningkatkan pendapatannya	4 Survey Pengaruh SekDes PNS terhadap Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat Lainnya	5 Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	6

TUJUAN	SASARAN		STRATEGI		Ket
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
4 Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan bidang sosial budaya	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor kesejahteraan sosial	<p>Prosentase penurunan penyimpangan pemanfaatan lahan</p> <p>Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Pedesaan</p> <p>Terlaksananya Fasilitasi pengembangan program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dari ibu dan anak dan peningkatan status gizi melalui penambahan gizi mikro pada bahan makanan</p> <p>Terlaksananya keg. Fasilitasi pengembangan program MBS</p> <p>Terlaksananya Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik</p>	<p>Fasilitasi Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pemanfaatan Ruang</p> <p>Pengembangan Program KHPPIA kerjasama dgn UNICEF</p> <p>Fasilitasi pengembangan program kesehatan ibu dan anak</p> <p>Fasilitasi pengembangan program pendidikan untuk semua / replikasi MBS</p> <p>Pendukung Reformasi Tata Pemerintahan (P2TPD)</p>	<p>Pengendalian Pemanfaatan Ruang</p> <p>Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan</p> <p>Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan</p> <p>Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan</p> <p>Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi</p>	

RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2011

INSTANSI
VISI
MISI II

: BAPPEDA
: Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Partisipatif dan Akuntabel
: Memacu Produktivitas dan Inovasi dalam Proses Perencanaan Pembangunan

TUJUAN 1	SASARAN			STRATEGI		Ket 6
	URAIAN 2	URAIAN 3	INDIKATOR KINERJA	KEBIJAKAN 4	PROGRAM 5	
1 Meningkatnya produktivitas dan inovasi dalam proses perencanaan pembangunan pada semua bidang	<p>Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang ekonomi</p> <p>Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang fisik</p> <p>Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang</p> <p>Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang pemerintahan dan</p>	<p>Terlaksananya Monitoring dan Evaluasai Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan di Kab. Lamongan</p> <p>Terlaksananya Monitoring dan Evaluasai Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan di Kab. Lamongan</p> <p>Prosentase meningkatnya kesehatan masyarakat</p> <p>Terlaksananya Terlaksanakannya Kegiatan TMMD Ke - 86 Tahun 2011</p>	<p>Monitoring dan Evaluasai Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan</p> <p>Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Komunikasi dan Informasi (Penyusunan Rencana Penataan Ruang Menara Telekomunikai (Cell Plan))</p> <p>Koordinasi Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS</p> <p>TMMD Ke - 86 Tahun 2011</p>	<p>Perencanaan Pembangunan Ekonomi</p> <p>Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa</p> <p>Upaya Kesehatan Masyarakat</p> <p>Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya</p>		

**INSTANSI
VISI
MISI III**

**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2011**

: BAPPEDA
: Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Partisipatif dan Akuntabel
: Meningkatkan koordinasi, keterpaduan dan kerjasama dalam proses pelaksanaan pembangunan

TUJUAN	SASARAN			STRATEGI		Ket
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	KEBIJAKAN	PROGRAM	5	
1	2	3	4	5	6	
1 Meningkatnya koordinasi, keterpaduan dan kerjasama dalam proses pelaksanaan pembangunan	Terwujudnya koordinasi, keterpaduan dan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi, fisik prasarana,	Terwujudnya Program inovasi di Kab. Lamongan	Fasilitasi Program inovasi pembangunan Daerah	Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Perencanaan Pembangunan Daerah	Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Infrastruktur

RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2011

INSTANSI
VISI
MISI IV

: BAPPEDA
: Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Partisipatif dan Akuntabel
: Meningkatkan pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan

TUJUAN 1	SASARAN			STRATEGI		Ket
	URAIAN 2	URAIAN 3	INDIKATOR KINERJA	KEBIJAKAN 4	PROGRAM 5	
1 Meningkatkan pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan	Terlaksananya pembangunan yang sesuai dengan Perencanaan	Dokumen hasil-hasil pembangunan tersusun tepat waktu	Visualisasi Hasil-hasil pembangunan	Pengembangan Data/Informasi		
	Tercapainya target kinerja kegiatan-kegiatan pembangunan	laporan Monev Perenc Pemb Daerah tersusun tepat waktu	Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan	Perencanaan Pembangunan Daerah		
		Prosentase efektifitas perencanaan kabupaten lamongan	Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan	Perencanaan Pembangunan Daerah		
		Dok KUA Kab. Lamongan Thn 2012 yg tersusun tepat waktu	Penyusunan KUA Kab. Lamongan Thn 2012	Perencanaan Pembangunan Daerah		
		Dok KUPA Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	Penyusunan KUPA Kab. Lamongan Thn 2011	Perencanaan Pembangunan Daerah		
		Dok PPAS Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	Penyusunan PPAS Kab. Lamongan Thn 2012	Perencanaan Pembangunan Daerah		

TUJUAN	SASARAN		STRATEGI		Ket
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
		Dok PPAS Perubahan Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat Dok RKPD Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu Dok LKPJ Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	Penyusunan PPAS Perubahan Kab. Lamongan Thn 2011 Penyusunan RKPD Kab. Lamongan Thn 2012 Koordinasi Penyusunan LKPJ Kab. Lamongan Thn 2011	Perencanaan Pembangunan Daerah Perencanaan Pembangunan Daerah Perencanaan Pembangunan Daerah	

**RENCANA KERJA TAHUNAN
TAHUN 2011**

INSTANSI : BAPPEDA

LAMPIRAN RKT

No.	SASARAN	Indikator	Target
1	Terwujudnya pelayanan administrasi perencanaan pembangunan yang tepat waktu	Jumlah surat terkirim dalam setahun Terbayarnya tagihan telepon dan listrik tepat waktu Prosentasi terbayarnya perpanjangan pajak STNK tepat waktu Prosentase kebersihan tempat kerja, ruang pertemuan dan halaman Prosentase tersedianya ATK Jumlah barang cetakan dan penggandaan Jumlah penerangan kantor dalam kondisi baik Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor dalam kondisi baik Jumlah bahan bacaan dan peraturan UU Jumlah mamin yg memadai Prosentase rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah Jumlah jasa tenaga admin Prosentase meningkatnya sarana perlengkapan kantor Prosentase sarana dan prasarana yg terpelihara dlm kondisi baik Kendaraan dinas roda 4 eselon II dalam kondisi baik Kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 eselon III dan IV dalam kondisi baik	100% 90% 80% 75% 100% 98% 100% 100% 75% 100% 100% 100% 80% 75% 80% 85%

No.	SASARAN	Indikator	Target
2	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor perekonomian	Peralatan penunjang tugas sehari-hari staf Bappeda dalam kondisi baik Prosentase pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Penyusunan laporan pertambahan keu yg diselesaikan tepat wkt Penyusunan laporan semesteran keu yg diselesaikan tepat wkt Penyusunan laporan akhir tahun keuangan yg diselesaikan tepat wkt Terlaksananya Monitoring Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan rencana Pembangunan Daerah Terlaksanakannya Sosialisasi Permendagri No 54 Tahun 2010 Terlaksanakanya Pelatihan Peningkatan kemampuan teknis aparatur perencanaan Terlaksananya Pelatihan Program ekonomi Masyarakat pedesaan Dok. Studi Penerapan Good Manufacture Practice pada industri hasil tembakau tersusun tepat waktu Dok. Studi Kesesuaian antara lahan dan Varietas Tembakau tersusun tepat waktu Terlaksananya Sosialisasinya program penguatan ekonomi masyarakat pedesaan Dokumen Data Potensi Ekonomi Produktif pedesaan tersusun tepat waktu	98% 75% 100% 90% 90% 100% 80% 80% 100% 100% 100% 100% 30%
3	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pertanian	Tersusunnya PDRB Tahun 2010 Tepat Waktu Dokumen DED Kawasan Agropolitan tersusun tepat waktu Dokumen Masterplan Kawasan Minapolitan Tangkap tersusun tepat waktu Dokumen DED Kawasan Minapolitan tersusun tepat waktu	100% 100% 100% 100%
4	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor prasarana wilayah dan perhubungan	Dokumen Manajemen data Base dan sistem informasi jalan tersusun tepat waktu	100%

No.	SASARAN	Indikator	Target
5	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor Sumber Daya Alam dan Pariwisata	Terlaksananya Kegiatan PISP dan Pemberdayaan Kelembagaan HIPPA Terbentuknya Kelembagaan HIPPA yang mantap dan mandiri Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Pedesaan Peningkatan kualitas Lingkungan pemukiman kota Dokumen RDTRK Kec. Pucuk tersusun tepat waktu Dokumen Peta Dasar tersusun tepat waktu Prosentase penurunan penyimpangan pemanfaatan lahan	100% 100% 100% 80% 100% 100% 80%
6	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor kesejahteraan sosial	Terlaksananya keg fasilitasi pengembangan program,koordinasi,konsultasi dg UNICEF/NGO Terlaksananya Fasilitasi pengembangan program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dari ibu dan anak dan peningkatan status gizi melalui penambahan gizi mikro pada bahan makanan Terlaksananya keg. Fasilitasi pengembangan program MBS Terbentuknya Forum Kabupaten Sehat di Kabupaten Lamongan	80% 80% 80% 100%
7	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pendidikan dan kebudayaan	Terlaksananya Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik	80%
8	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pemerintahan	Prosentase warga miskin yang meningkatkan pendapatanya Terlaksananya Evaluasi Kebijakan Publik Pemerintah Kab. Lamongan	23.66% 100%
9	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor kemasyarakatan	Prosentase penurunan jumlah penduduk miskin	23.66%
10	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang ekonomi	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Program Penguan Ekonomi Masyarakat Pedesaan di Kab. Lamongan	100%

No.	SASARAN	Indikator	Target
11	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang fisik dan prasarana	Dok. Rencana Penataan Ruang Menara Telekomunikai (Cell Plan) tersusun tepat waktu	100%
12	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang sosial budaya	Prosentase meningkatnya kesehatan masyarakat	80%
13	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang pemerintahan dan kemasyarakatan	Terlaksananya Terlaksanakannya Kegiatan TMMD Ke - 86 Tahun 2011	23,66%
14	Terwujudnya koordinasi, keterpaduan dan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi, fisik prasarana, sosial budaya, pemerintahan dan kemasyarakatan	Terwujudnya Program inovasi di Kab. Lamongan	100%
		Dokumen Raperda RPJPD tahun 2005-2025 tersusun tepat waktu	100%
		Dokumen RPJM bidang infrastruktur tersusun tepat waktu	100%
15	Terlaksananya pembangunan yang sesuai dengan Perencanaan	Dokumen hasil-hasil pembangunan tersusun tepat waktu	60%
		Laporan Monev Perenc Pemb Daerah tersusun tepat waktu	100%
		Prosentase efektifitas perencanaan kabupaten lamongan	80%
16	Tercapainya target kinerja kegiatan-kegiatan pembangunan	Dok KUA Kab. Lamongan Thn 2012 yg tersusun tepat waktu	100%
		Dok KUPA Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	100%
		Dok PPAS Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	100%
		Dok PPAS Perubahan Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	100%
		Dok RKPD Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	100%
		Dok LKPJ Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	100%

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2011

INSTANSI : BAPPEDA

LAMPIRAN PPS

No.	SASARAN	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Terwujudnya pelayanan administrasi perencanaan pembangunan yang tepat waktu	Jumlah surat terkirim dalam setahun Terbayarnya tagihan telepon dan listrik tepat waktu Prosentasi terbayarnya perpanjangan pajak STNK tepat waktu Prosentase kebersihan tempat kerja, ruang pertemuan dan halaman Prosentase tersedianya ATK Jumlah barang cetakan dan penggandaan Jumlah penerangan kantor dalam kondisi baik Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor dalam kondisi baik Jumlah bahan bacaan dan peraturan UU Jumlah mamin yg memadai Prosentase rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah Jumlah jasa tenaga admin Prosentase meningkatnya sarana perlengkapan kantor Prosentase sarana dan prasarana yg terpelihara dlm kondisi baik Kendaraan dinas roda 4 eselon II dalam kondisi baik	100.00% 90.00% 80.00% 75.00% 100.00% 98.00% 100.00% 100.00% 75.00% 100.00% 100.00% 80.00% 75.00%	100.00% 96.20% 45.90% 100.00% 100.00% 100.00% 100.00% 100.00% 100.00% 100.00% 82.10% 100.00% 99.90%	1.00 1.07 0.57 1.33 1.00 1.02 1.00 1.00 1.33 1.00 1.00 0.82 1.25 1.33 1.25

No.	SASARAN	Indikator	Target	Realisasi	%
2	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor perekonomian	Kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 eselon III dan IV dalam kondisi baik	85.00%	100.00%	1.18
		Peralatan penunjang tugas sehari-hari staf Bappeda dalam kondisi baik	98.00%	100.00%	1.02
		Prosentase pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	75.00%	100.00%	1.33
		Penyusunan laporan pertajahan keu yg diselesaikan tepat wkt	100.00%	100.00%	1.00
		Penyusunan laporan semesteran keu yg diselesaikan tepat wkt	90.00%	100.00%	1.11
		Penyusunan laporan akhir tahun keuangan yg diselesaikan tepat wkt	90.00%	100.00%	1.11
		Terlaksananya Monitoring Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanakan rencana Pembangunan Daerah	100.00%	99.60%	1.00
		Terlaksanakannya Sosialisasi Permendagri No 54 Tahun 2010	80.00%	100.00%	1.25
		Terlaksanakanya Pelatihan Peningkatan kemampuan teknis aparatur perencanaan	80.00%	100.00%	1.25
		Terlaksananya Pelatihan Program ekonomi Masyarakat pedesaan	100.00%	99.20%	0.99
		Dok. Studi Penerapan Good Manufacture Practice pada industri hasil tembakau tersusun tepat waktu	100.00%	95.70%	0.96
		Dok. Studi Kesesuaian antara lahan dan Varietas Tembakau tersusun tepat waktu	100.00%	96.00%	0.96
		Terlaksananya Sosialisasinya program penguatan ekonomi masyarakat pedesaan	100.00%	100.00%	1.00
		Dokumen Data Potensi Ekonomi Produktif pedesaan tersusun tepat waktu	30.00%	100.00%	3.33
		Tersusunnya PDRB Tahun 2010 Tepat Waktu	100.00%	99.50%	1.00

No.	SASARAN	Indikator	Target	Realisasi	%
3	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pertanian	Dokumen DED Kawasan Agropolitan tersusun tepat waktu Dokumen Masterplan Kawasan Minapolitan Tangkap tersusun tepat waktu	100.00%	97.40%	0.97
4	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor prasarana wilayah dan perhubungan	Dokumen Manajemen data Base dan sistem informasi jalan tersusun tepat waktu Terlaksananya Kegiatan PISP dan Pemberdayaan Kelembagaan HIPPA Terbentuknya Kelembagaan HIPPA yang mantap dan mandiri	100.00%	97.60%	0.98
5	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor Sumber Daya Alam dan Pariwisata	Terlaksananya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Pedesaan Peningkatan kualitas Lingkungan pemukiman kota	100.00%	99.40%	0.99
		Dokumen RDTRK Kec. Pucuk tersusun tepat waktu Dokumen Peta Dasar tersusun tepat waktu Prosentase penurunan penyimpangan pemanfaatan lahan	80.00%	100.00%	1.25
6	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor kesejahteraan sosial	Terlaksananya keg fasilitasi pengembangan program,koordinasi,konsultasi dg UNICEF/NGO Terlaksananya Fasilitasi pengembangan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular Terlaksananya keg. Fasilitasi pengembangan program MBS Terbentuknya Forum Kabupaten Sehat di Kabupaten Lamongan	80.00%	100.00%	1.25
			80.00%	100.00%	1.25
			80.00%	100.00%	1.25
			100.00%	100.00%	1.00

No.	SASARAN	Indikator	Target	Realisasi	%
7	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pendidikan dan kebudayaan	Terlaksananya Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik	80.00%	100.00%	1.25
8	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor pemerintahan	Prosentase warga miskin yang meningkatkan pendapatanya	23.66%	100.00%	4.23
		Terlaksananya Evaluasi Kebijakan Publik Pemerintah Kab. Lamongan	100.00%	100.00%	1.00
9	Meningkatnya efektifitas perencanaan sektor kemasayarakatan	Prosentase penurunan jumlah penduduk miskin	23.66%	100.00%	4.23
10	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang ekonomi	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan di Kab. Lamongan	100.00%	100.00%	1.00
11	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang fisik dan prasarana	Dok. Rencana Penataan Ruang Menara Telekomunikai (Cell Plan) tersusun tepat waktu	100.00%	99.40%	0.99
12	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang sosial budaya	Prosentase meningkatnya kesehatan masyarakat	80.00%	100.00%	1.25
13	Meningkatnya produktivitas dan inovasi perencanaan bidang pemerintahan dan kemasayarakatan	Terlaksananya Terlaksanakannya Kegiatan TMMD Ke - 86 Tahun 2011	23.66%	99.90%	4.22
14	Terwujudnya koordinasi, keterpaduan dan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan bidang ekonomi, fisik prasarana, sosial budaya, pemerintahan dan kemasayarakatan	Terwujudnya Program inovasi di Kab. Lamongan	100.00%	99.20%	0.99
		Dokumen Raperda RPJPD tahun 2005-2025 tersusun tepat waktu	100.00%	100.00%	1.00
		Dokumen RPJM bidang infrastruktur tersusun tepat waktu	100.00%	99.20%	0.99
15	Terlaksananya pembangunan yang sesuai dengan Perencanaan	Dokumen hasil-hasil pembangunan tersusun tepat waktu	60.00%	99.80%	1.66
		Laporan Monev Perenc Pemb Daerah tersusun tepat waktu	100.00%	95.90%	0.96
		Prosentase efektifitas perencanaan kabupaten lamongan	80.00%	99.90%	1.25

No.	SASARAN	Indikator	Target	Realisasi	%
16	Tercapainya target kinerja kegiatan-kegiatan pembangunan	Dok KUA Kab. Lamongan Thn 2012 yg tersusun tepat waktu	100.00%	99.90%	1.00
		Dok KUPA Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	100.00%	99.30%	0.99
		Dok PPAS Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	100.00%	99.90%	1.00
		Dok PPAS Perubahan Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat	100.00%	99.40%	0.99
		Dok RKPD Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	100.00%	99.10%	0.99
		Dok LKPJ Kab. Lamongan Thn 2011 yg tersusun tepat waktu	100.00%	99.50%	1.00
JUMLAH PROSENTASE PENCAPAIAN TARGET SASARAN					81.57

Ket : Tingkat Pencapaian Sasaran

$$\begin{aligned}
 &= \text{Jumlah \% Pencapaian Sasaran} / \text{Jumlah Sasaran} \\
 &= 81.57 / 65 \\
 &= 1.25 \text{ atau } 125,49 \% \\
 &\text{(SANGAT BERHASIL)}
 \end{aligned}$$

Jumlah Anggaran 2011

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2011

Rp	7,935,195,000
Rp	7,841,962,934

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK) TAHUN 2011

INSTANSI : BAPPEDA

LAMPIRAN PKK

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja			Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.
		1	2	3					
Upaya Kesehatan Masyarakat	Koordinasi Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS	Input Output	: Dana Rapat Koordinasi Tingkat Kecamatan/Kabupaten		Rp. Kegiatan	20,000,000 3	20,000,000 3	100.00% 100.00%	
Pembangunan Sistem Informasi / Data Base Jalan	Pembangunan Sistem Informasi / Data Base Jalan	Input Output	: Dana Rapat Koordinasi Tingkat Kecamatan/Kabupaten		Rp. Paket	110,000,000 1	107,378,015 1	97.62% 100.00%	
Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Peningkatan Partisipasi Masy dalam Pengelolaan Air, Fasilitasi Pendampingan PISP	Input Output	: Dana :Terlaksananya Kegiatan PISP dan Pemberdayaan Kelembagaan HIPPA		Rp. Paket	150,000,000 1	149,999,900 1	100.00% 100.00%	
Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Peningkatan Partisipasi Masy dalam Pengelolaan Air, Fasilitasi Pendampingan PISP	Input Output	: Dana :Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA)		Rp. Daerah Irigasi	85,000,000 9	85,000,000 9	100.00% 100.00%	
Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	Monitoring Survey dan Pemetaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Peningkatan Infrastruktur Pedesaan	Input Output	: Dana :Laporan Pelaksanaan Kegiatan		Rp. Kegiatan	212,500,000 1	211,160,000 1	99.37% 100.00%	
		Hasil	: Terlaksanakannya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Peningkatan Infrastruktur Pedesaan		%	100	100	100.00%	

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja				Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.
		Input	Output							
Pemberdayaan Komunitas Perumahan	Fasilitasi dan Stimulasi Pembangunan Perumahan Masyarakat Kurang Mampu	Hasil	: Dana : Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Propinsi dan Pusat	Rp. Kegiatan	20,000,000 1	% 80	20,000,000 1	100.00% 100.00%	100.00% 100.00%	
			: Meningkatnya Kualitas Lingkungan Pemukiman Perkotaan							
Perencanaan Tata Ruang	Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK) Kec. Pucuk	Hasil	: Dana : Tersedianya Dokumen RDTRK Kec. Pucuk	Rp. Kegiatan	100,000,000 1	% 100	97,840,000 1	97.84% 100.00%	100.00% 100.00%	
			: Tersedianya dokumen perencanaan tata ruang kawasan kecamatan							
Perencanaan Tata Ruang	Survey dan Pemetaan (Peta dasar dan dokumen peta tata ruang)	Hasil	: Dana : Tersedianya peta dasar	Rp. Kegiatan	40,000,000 1	% 100	40,000,000 1	100.00% 100.00%	100.00% 100.00%	
			: Tersedianya dokumen peta dasar							
Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Fasilitasi Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pemanfaatan Ruang	Hasil	: Dana : Tersedianya dokumen Raperda Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Lamongan	Rp. Kegiatan	75,000,000 1	% 80	74,106,000 1	98.81% 100.00%	100.00% 100.00%	
			: Penurunan Penyimpangan pemanfaatan Lahan							
Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan Jasa surat menyurat	Hasil	: Dana : Jumlah surat terkirim dalam 1 tahun	Rp. Surat	2,000,000 100	% 80	2,000,000 100	100.00% 100.00%	100.00% 100.00%	
			: Terkirimnya surat yang terselesaikan							
Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Hasil	: Dana : Sarana komunikasi dan listrik yang memadai	Rp. Jam	90,290,000 12	% 90	86,889,459 12	96.23% 100.00%	100.00% 111.11%	
			: Terbayarnya tagihan telepon dan listrik tepat waktu							

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja				Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.
		Input	Output	Hasil	Indikator Kinerja					
Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Input	: Dana		Rp. item	6,200,000	6,200,000	100.00%		
		Output	: Tersedianya Peralatan Listrik			13	13	100.00%		
		Hasil		: Tercukupinya Fasilitas Penerangan Kantor	%	76	100	131.58%		
Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Input	: Dana		Rp. item	5,000,000	5,000,000	100.00%		
		Output	: Tersedianya Peralatan Komputer/Printer			4	4	100.00%		
		Hasil		: Tercukupinya Fasilitas Penerangan Kantor	%	80	100	125.00%		
Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Input	: Dana		Rp. eks/kali	3,000,000	3,000,000	100.00%		
		Output	: Tersedianya Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan			108/14	108/14			
		Hasil		: Tercukupinya Pemahaman pengetahuan umum	%	75	100	133.33%		
Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan Mamin	Input	: Dana		Rp. Kali/peserta/tamu	45,900,000	45,900,000	100.00%		
		Output	: Jumlah kecukupan mamin			96/5400/720	96/5400/720			
		Hasil		: Terpenuhinya kebutuhan mamin utk kepentingan rapat dan tamu	%	90	100	111.11%		
Pelayanan administrasi perkantoran	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Input	: Dana		Rp. Kali	100,000,000	100,000,000	100.00%		
		Output	: Rapat Koordinasi dan Konsultasi			109	109	100.00%		
		Hasil		: Pelaksanaan rapat koordinasi dan konsultasi	%	91	100	109.89%		
Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan Perlengkapan gedung kantor	Input	: Dana		Rp. Komputer	15,000,000	15,000,000	100.00%		
		Output	: Tersedianya sarana perlengkapan yg memadai							
		Hasil		: Meningkatnya sarana gedung kantor	%	90	100	111.11%		

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja			Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.
Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung kantor	Input Output	: Dana : Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor		Rp. Gedung	75,000,000 1	74,894,000 1	99.86% 100.00%	
		Hasil	: Meningkatnya saran dan prasarana gedung yg terpelihara	%		80	100	125.00%	
Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pemeliharaan Rutin Berkala Mobil Jabatan	Input Output	: Dana : Terpeliharanya kendaraan roda 4		Rp. Mobil	18,000,000 1	18,000,000 1	100.00% 100.00%	
		Hasil	: Kendaraan roda 4 dalam kondisi baik	%		80	100	125.00%	
Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Input Output	: Dana : Terpeliharanya kendaraan bermotor roda 4 dan roda 2		Rp.	37,500,000	37,500,000	100.00%	
		Hasil	: Prosentase kendaraan dinas dlm kondisi baik	%		82	100	121.95%	
Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Input Output	: Dana : Terpeliharanya peralatan kantor Bappeda		Rp. Unit	30,000,000 28	30,000,000 28	100.00% 100.00%	
		Hasil	: Meningkatnya sarana peralatan gedung kantor yg terpelihara	%		63	100	158.73%	
Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pendidikan dan pelatihan formal	Input Output	: Dana : Tersedianya pegawai yg berkemampuan		Rp. Pegawai	20,000,000 48	19,950,000 48	99.75% 100.00%	
		Hasil	: Prosentase pegawai yg berkemampuan & Berpengetahuan	%		75	100	133.33%	

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja				Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.
Peningkatan Pengemb Sist Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Laporan capaian kinerja dan laporan realisasi kinerja SKPD	Input Output	: Dana : Dokumen pertanggungjawaban Keuangan SKPD			Rp. bulan/paket	5,000,000 12/12	4,784,000 12/12	95.68% 100.00%	
			Hasil	: Terselenggaranya pertanggungjawaban Keuangan SKPD			%	100	100	100.00%
Peningkatan Pengemb Sist Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Input Output	: Dana : Dokumen laporan semesteran			Rp. Paket	5,000,000 1	5,000,000 1	100.00% 100.00%	
			Hasil	: Terselenggaranya laporan semesteran			%	90	100	111.11%
Peningkatan Pengemb Sist Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Pelaporan Keuangan akhir tahun	Input Output	: Dana : Dokumen Laporan Keuangan akhir tahun			Rp. Paket	5,000,000 1	5,000,000 1	100.00% 100.00%	
			Hasil	: Terselenggaranya Laporan Keuangan akhir tahun			%	90	100	111.11%
Pengembangan Data/Informasi	Visualisasi Hasil-hasil pembangunan	Input Output	: Dana : VCD dan Buku Hasil2 Pembangunan			Rp. Paket/Buku	72,000,000 150/150	71,846,000 150/150	99.79%	
			Hasil	: Adanya dokumen hasil2 pembangunan Kab. Lamongan			%	60	100	166.67%
Perencanaan Pengembangan Kota-kota menengah dan Besar	Koordinasi dan Sinkronisasi Program Kabupaten Sehat	Input Output	: Dana : Terbentuknya Forum Kabupaten Sehat			Rp. Paket	30,000,000 1	30,000,000 1	100.00% 100.00%	
			Hasil	: Meningkatnya Pelayanan Administrasi			%	80	100	125.00%

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja				Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.
		Input	Output	Hasil	Indikator Kinerja					
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	Peningkatan Kapasitas Perencanaan Pembangunan Daerah	Input	: Dana			Rp. Buku	50,000,000	50,000,000	100.00%	
		Output	: Modul Pelatihan Peningkatan Kemampuan teknis aparat perencanaan							
Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan Rancangan RPJPD Kab. Lamongan	Input	: Dana			Rp. Buku	250,000,000	247,893,900	99.16%	
		Output	: Dok RPJPD Tahun 2005-2025							
Perencanaan Pembangunan Daerah	Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Pelaks Pembangunan Daerah (Perencanaan Umum)	Input	: Dana			Rp. Buku	250,000,000	248,899,650	99.56%	
		Output	: Dok Laporan Perenc, lpm Musrenbang Prop, Nasional, Kab, Pengendalian Pembngunan, Evaluasi Pemb							
Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan KUA Kab. Lamongan Thn 2012	Input	: Dana			Rp. Buku	150,000,000	149,826,500	99.88%	
		Output	: Dok KUA Kab. Lamongan Thn 2012							
Perencanaan Pembangunan Daerah	Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan	Input	: Dana			Rp. Buku	165,000,000	158,185,000	95.87%	
		Output	: Terlaksananya keg monev perenc pemb daerah							
Perencanaan Pembangunan	Penyusunan KUPA Kab. Lamongan Thn 2011	Input	: Dana			Rp. Buku	150,000,000	149,018,000	99.35%	
		Output	: Dokumen KUPA Kab. Lamongan Thn 2011							

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.
Useran		Hasil : Tersediannya Dok KUPA yg diselesaikan tepat waktu	%	100	100	100.00%	
Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan PPAS Kab. Lamongan Thn 2012	Input Output : Dana : Dokumen PPAS Kab. Lamongan Thn 2012	Rp. Buku	150,000,000 200	149,781,500 200	99.85% 100.00%	
	Hasil : Tersediannya Dok PPAS yg diselesaikan tepat waktu	%	100	100	100	100.00%	
Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan PPAS Perubahan Kab. Lamongan Thn 2011	Input Output : Dana : Dokumen PPAS-P Kab. Lamongan Thn 2011	Rp. Buku	150,000,000 200	149,052,500 200	99.37% 100.00%	
	Hasil : Tersediannya Dok PPAS-P yg diselesaikan tepat waktu	%	100	100	100	100.00%	
Perencanaan Pembangunan Daerah	Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan	Input Output : Dana : Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan	Rp. Kec	150,000,000 27	149,785,000 27	99.86% 100.00%	
	Hasil : Meningkatnya efektifitas perenc Kec di Kab. Lamongan	%	80	80	100	125.00%	
Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan RKPD Kab. Lamongan Thn 2012	Input Output : Dana : Tersusunnya dok RKPD Thn 2012	Rp. Buku	175,000,000 250	173,387,500 250	99.00% 100.00%	
	Hasil : Tersediannya Dok RKPD Thn 2012 yg selesai tepat waktu	%	100	100	100	100.00%	
Perencanaan Pembangunan Daerah	Koordinasi Penyusunan LKPJ Kab. Lamongan Thn 2010	Input Output : Dana : Dok LKPJ Bupati Lamongan	Rp. Paket	250,000,000 1	248,682,250 1	99.47% 100.00%	

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja			Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.	
Perencanaan Pembangunan Daerah	Sosialisasi Permen 54 Tahun 2010	Hasil	: Tersusunnya dok LKPJ sbg pedoman evaluasi thd kinerja Kepala Daerah			%	100	100	100.00%	
		Input Output	: Dana : Terlaksana Sosialisasi Penyusunan Renstra SKPD			Rp. Paket	30,000,000 1	30,000,000 1	100.00% 100.00%	
Perencanaan Pembangunan Daerah	Persepsi Masyarakat tentang Kenjakan Publik Pemerintah Kab. Lamongan Tahun 2011	Hasil	: Meningkatnya Pemahaman tata cara penyusunan Renstra SKPD Sesuai dengan Permendagri No 54			%	100	100	100.00%	
		Input Output	: Dana : Mengukur / Survey Persepsi Masyarakat tentang Kebijakan Publik Pemerintah Kab. Lamongan Tahun 2011			Rp. Paket	30,000,000 1	30,000,000 1	100.00% 100.00%	
Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Fasilitasi Program inovasi pembangunan Daerah	Hasil	: Meningkatnya Pemahaman tata cara penyusunan Renstra SKPD Sesuai dengan Permendagri No 54			%	100	100	100.00%	
		Input Output	: Dana : Monev/Dok Inovasi Pemb/Dok Laporan Pelaks			Rp. Kali/Buku/Buku	55,000,000 1/20/8	54,580,000 1/20/8	99.24%	
Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Studi penerapan Good Manufacture pada industri Hasil Tembakau	Hasil	: Terwujudnya Program inovasi di Kab. Lamongan			%	100	100	100.00%	
		Input Output	: Dana : Dok. Studi penerapan Good Manufacture pada industri Hasil Tembakau di Kab. Lamongan			Rp. Eksemplar	100,000,000 15	95,675,000 15	95.68% 100.00%	
Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Studi Kesesuaian Antara Lahan dan Varietas Tembakau di Kabupaten Lamongan	Hasil	: Prosentase Dok. Studi penerapan Good Manufacture pada industri Hasil Tembakau di Kab. Lamongan			%	100	100	100.00%	
		Input Output	: Dana : Dok. Studi Kesesuaian Antara Lahan dan Varietas Tembakau di Kabupaten Lamongan			Rp. Eksemplar Paket	150,000,000 15 1	143,949,000 15 1	95.97% 100.00% 100.00%	

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja			Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.
Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Penyusunan DED Kawasan Agropolitan	Hasil	: Dok Studi Kesesuaian Antara Lahan dan Varietas Tembakau di Kabupaten Lamongan		%	100	100	100.00%	
		Input Output	: Dana : Dok DED Kawasan Agropolitan	Rp. Eksemplar Paket	100,000,000 20 1	97,393,000 20 1	97,393,000 20 1	97.39% 100.00% 100.00%	
Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Penyusunan Masterplan Pengembangan Kawasan Minapolitan Kabupaten Lamongan	Hasil	: Prosentase Dok DED Kawasan Agropolitan	%	100	100	100	100.00%	
		Input Output	: Dana : Dok DED Kawasan minapolitan Kab. Lamongan	Rp. Eksemplar Paket	100,000,000 20 1	97,350,000 20 1	97,350,000 20 1	97.35% 100.00% 100.00%	
Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Monitoring dan Evaluasi Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan	Hasil	: Prosentase Dok DED Kawasan Agopolitan	%	100	100	100	100.00%	
		Input Output	: Dana : Monitoring dan Evaluasi	Rp. Kali/Kali/ Buku	225,000,000 119/3/1/30	224,359,000 119/3/1/30	224,359,000 119/3/1/30	99.72%	
Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Pelatihan Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan	Hasil	: Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan di Kab. Lamongan	%	100	100	100	100.00%	
		Input Output	: Dana : Pelatihan dan Laporan Pelaksanaan	Rp. Kali/ Buku	35,000,000 2/30	34,999,950 2/30	34,999,950 2/30	100.00%	
Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Sosialisasi Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan	Hasil	: Terlaksanakannya Pelatihan Program Penguatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan di Kab. Lamongan	%	100	100	100	100.00%	
		Input Output	: Dana : Soasialisasi dan Laporan Pelaksanaan	Rp. Kali/ Buku	260,000,000 2/30	234,000,250 2/30	234,000,250 2/30	90.00%	
Perencanaan	Penyusunan Masterplan	Input	: Dana	Rp.	100,000,000	99,133,000	99,133,000	99.13%	

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja				Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.
Pembangunan Ekonomi	Kawasan Minapolitan Tangkap	Output	: Dokumen Masterplan Kawasan Minapolitan Tangkap			Paket	1	1	100.00%	
		Hasil	: Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik			%	100	100	100.00%	
Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Pendataan Potensi Ekonomi Produktif Pedesaan di Kab. Lamongan	Input Output	: Dana : Dokumen Data Potensi Ekonomi Produktif pedesaan Kab. Lamongan (9 Kec.)			Rp. Eksemplar	100,000,000 20	98,594,000 20	98.59% 100.00%	
		Hasil	: Terwujudnya data potensi ekonomi produktif di Kab. Lamongan			%	30	100	333.33%	
Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	Pengembangan Program KHPPIA kerjasama dgn UNICEF	Input Output	: Dana : Fasilitasi pengembangan program,koordinasi,konsultasi dg UNICEF/NGO			Rp. Kec	50,000,000 27	50,000,000 27	100.00% 100.00%	
		Hasil	: Terlaksananya keg fasilitasi pengembangan program,koordinasi,konsultasi dg UNICEF/NGO			%	80	100	125.00%	
Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	Fasilitasi pengembangan program kesehatan ibu dan anak	Input Output	: Dana : Fasilitasi pengembangan program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dari ibu dan anak dan peningkatan status gizi melalui penambahan gizi mikro pada bahan makanan			Rp. Kec	30,000,000 27	30,000,000 27	100.00% 100.00%	
		Hasil	: Terlaksananya Fasilitasi pengembangan program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dari ibu dan anak dan peningkatan status gizi melalui penambahan gizi mikro pada bahan makanan			%	80	100	125.00%	
Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	Fasilitasi pengembangan program pendidikan untuk semua / replikasi MBS	Input Output	: Dana : Fasilitasi Pengembangan program MBS pada 25 Kec.			Rp. Kec	50,000,000 25	50,000,000 25	100.00% 100.00%	
		Hasil	: Terlaksananya keg fasilitasi pengembangan program MBS			%	80	100	125.00%	

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja				Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.
Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Penanggulangan Masalah Kemiskinan	Input Output	: Dana : Terlaksananya perenc dan monev program Penanggulangan Kemiskinan Daerah			Rp. Paket	150,000,000 1	150,000,000 1	100.00% 100.00%	
		Hasil	: Penurunan jumlah penduduk miskin di Lamongan			%	23.66	100	422.65%	
Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	TMMD Ke - 86 Tahun 2011	Input Output	: Dana : Terlaksananya TMMD Ke - 86 Tahun 2011			Rp. Paket	200,000,000 1	199,887,250 1	99.94% 100.00%	
		Hasil	: Terlaksanakannya Kegiatan TMMD Ke - 86 Tahun 2011			%	23.66	100	422.65%	
Pemberdayaan Fakir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Survey Pengaruh SekDes PNS terhadap Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat	Input Output	: Dana : Mengukur / Survey Kinerja pelayanan sekdes PNS			Rp. Paket	50,000,000 1	50,000,000 1	100.00% 100.00%	
		Hasil	: Warga miskin yang meningkat pendapatannya			%	23.66	100	422.65%	
Peningkatan iklim Investasi dan Realisasi Infrastruktur	Penyusunan kebijakan investasi bagi pembangunan fasilitas infrastruktur	Input Output	: Dana : Penyusunan RPJM bidang Infrastruktur			Rp. Buku	20,000,000 15	20,000,000 15	100.00% 100.00%	
		Hasil	: Tersedianya Dok. RPJM Kab. Lamongan Bidang Infrastruktur			%	100	100	100.00%	
Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pendukung Reformasi Tata Pemerintahan (P2TPD)	Input Output	: Dana : Terlaksananya kerangka kerja reformasi Tata Pemerintahan Daerah			Rp. Paket	20,000,000 1	19,999,880 1	100.00% 100.00%	
		Hasil	: Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik			%	80	100	125.00%	
Pengembangan	Penyusunan dan	Input	: Dana			Rp.	60,000,000	59,727,900	99.55%	

PROGRAM	Uraian	Indikator Kinerja			Satuan	Target	Realisasi	Prosentase Pencapaian Target	Ket.
Data/Informasi/Statistik Daerah	Pengumpulan Data PDRB	Output	: Buku PDRB 2010 Kab. Lamongan		Eksemplar	100	100	100.00%	
		Hasil	: Tersedianya data statistik di Kab. Lamongan			%	100	100	100.00%
Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Komunikasi dan Informasi (Penyusunan Rencana Penataan Ruang Menara Telekomunikai (Cell Plan))	Input Output	: Dana : Tersedianya Dok. Rencana Penataan Ruang Menara Telekomunikai (Cell Plan)		Rp. Buku	110,000,000 1	109,350,000 1	99.41% 100.00%	
		Hasil	: Tersusunnya Dok. Rencana Penataan Ruang Menara Telekomunikai (Cell Plan)			%	100	100	100.00%